

Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Pop Up di TPQ At Taqwa Tembelang Jombang

Nurul Afidah¹, Iin Baroroh Ma'arif², Ulfa Wulan Agustina³
Universitas KH.A Wahab Hasbullah Jombang

Email: ¹nurulafidah@unwaha.ac.id, ²iinmaarif@unwaha.ac.id ,
³ulfa.wulangustina@unwaha.ac.id

ABSTRACT: *In this training, the use of Pop Up in learning was introduced along with its benefits to 45 participants in TPQ At-Taqwa Bedahlawak Jombang. The steps conducted in this activity covered, socialization, training, monitoring, and evaluation. In socialization the instructor explained the benefits of Pop Up and how to design it. After identifying the benefits, in training phase, the participant that was divided in to some group were also asked to construct the pop up. During constructing process, the whole participants were quite excited. Then, on monitoring and evaluation, it was found that there some positive impacts obtained after conducting this activity. The students were very enthusiast toward the instructional media, the teacher had additional instructional media, and the parents identified the benefits of Pop Up.*

Keyword: *Pop Up, Community-Based Research, Instructional Media*

Pendahuluan

Al-Qur'an di dalam isinya terdapat wahyu Allah yang menjadi pedoman, petunjuk, dan pelajaran bagi siapa saja yang mempercayai dan mengamalkannya. Karena itu setiap orang yang mengamalkan dan mempercayai Al- Qur'an akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, menghafal, dan memahami.¹

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan hal yang harus dilakukan oleh semua umat muslim, baik di Indonesia maupun di

¹ Ariani, S. and Realita (2017) 'Program Bengkel Mengaji (Upaya Peningkatan Kemampuan Tahsin Al-Qur'an Mahasiswa PAI)', *Jurnal Mudarrisuna - Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 5(1), pp. 113-144.

negara lain. Dalam membaca Al-Quran tentu kita harus memperhatikan bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan bacaan Rasulullah. Pertama yang harus kita lakukan agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah kita harus memahami dan mengetahui huruf hijaiyah dengan mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah Islam dengan menggunakan ilmu tajwid.²

Ilmu tajwid merupakan dasar untuk membaca Al-Quran yang baik dan benar. Ilmu tajwid sendiri merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana cara mengucapkan atau menyembunyikan huruf- huruf yang terdapat dalam Al-Qur'an. Jadi dalam membaca Al-Quran harus tepat dan benar dalam pengucapannya sesuai dengan aturan yang sah. Karena apabila terjadi kesalahan pada saat membaca atau melafalkannya akan menimbulkan arti yang berbeda.

Dalam ilmu tajwid tidak hanya menerangkan hukum-hukum bacaan yang terdapat dalam Al-Quran akan tetapi ilmu tajwid juga membahas mengenai makharijul huruf, agar dalam segi bacaannya ada perbedaan dalam semua huruf hijaiyyah.

Belajar membaca al-qur'an haruslah dilakukan sejak usia dini, dibangku sekolah atau TPQ kita sudah diperkenalkan dan diajarkan macam-macam huruf hijaiyah dan disertai cara membaca melalui pengajaran ilmu tajwid , namun kenyataannya masih banyak anak-anak yang sudah hafal huruf- huruf hijaiyah akan tetapi belum tentu benar dalam membaca al-qur'an nya karena mereka tidak memahami cara membaca al-quran sesuai

² Khozin, N., & Abror, M. (2020). Pendampingan Pendalaman Makharij Al-Huruf bagi Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mustaqim Bulusari Tarokan Kediri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(1).

dengan kaidah ilmu tajwid.³

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis situasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa permasalahan yang perlu segera dicari penyelesaiannya. Namun dalam kegiatan ini masalah prioritas yang disepakati untuk diselesaikan persoalannya adalah a) Kurangnya sarana dan alat bantu dalam proses pengajaran di TPQ At Taqwa Bedahlawak Tembelang Jombang b) Minimnya tenaga pengajar , c) Kurangnya inovasi atau terobosan dalam hal pengajaran di TPQ

Berdasarkan permasalahan tersebut disepakati bahwa media Pop Up yang akan digunakan sebagai solusi. Media Pop Up book merupakan salah satu bentuk seni kertas yang menarik yang membentuk struktur tiga dimensi saat dibuka dan struktur dua dimensi saat ditutup. Jendela pop up tidak hanya dapat membuat bentuk 3D, tetapi juga menggunakan tindakan yang membuat pembaca senang. Media pembelajaran Pop Up book dinilai sangat menarik bagi siswa karena dapat menyampaikan penggambaran atau visualisasi wujud yang dibentuk oleh cara bergerak, melipat, dan muncul akhirnya meninggalkan kekaguman untuk siswa saat menyibakkan tiap-tiap halaman. Keunggulan media ajar *Pop Up book* ini adalah meninggalkan pengalaman yang istimewa kepada peserta didik akibat menyangkut peserta didik semacam melihat, membuka, menggeser dan melipat bagian Pop Up. Keadaan ini tentu meninggalkan citra yang unik pada pembaca agar lebih mudah mengakses memori saat menggunakan media ini.⁴

Bagi peserta didik media pembelajaran Pop Up dinilai sangat menarik dengan cara melipat, menggerakkan dan memajang sehingga memberikan

³ Ibid

⁴ Arjuna ,D. Ardiansyah B. F. Analisis Teknik Dan Perkembangan Buku Pop-Up. JURNAL NARADA. 6 (1) April 2019

kejutan dan kekaguman bagi siswa saat membuka setiap halaman karena dapat menyajikan visualisasi yang bagus. Keunggulan media *Pop Up* adalah memberikan pengalaman yang istimewa bagi peserta didik karena melibatkan peserta didik, seperti menggeser, membuka dan melipat bagian *Pop Up*. Hal ini akan meninggalkan kesan yang unik pada pembaca sehingga memudahkan dalam mengakses memori saat menggunakan media ini.⁵

Kelebihan media *Pop Up book* adalah sebagai berikut: 1) Menyederhanakan penafsiran peserta didik dari ilustrasi-ilustrasi yang tersedia 2) Memikat ketertarikan peserta didik karena oleh desain *Pop Up book* dan warna-warni 3) Bisa menggambarkan seperti fakta-fakta yang tidak beraturan 4) Menunjukkan penyajian bahan materi 5) Memperjelas pendapat yang hendak diberikan.⁶

Dari permasalahan tersebut maka perlu adanya pengenalan dan sosialisasi manfaat pop serta pengaplikasian *Pop Up* pada masyarakat TPQ desa Bedahlawak kecamatan Tembelang Jombang.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah *Community Based Research (CBR)*. *Community Based Research (CBR)* adalah salah satu model penelitian terkini yang melibatkan masyarakat sebagai mitra kerja. *Community Based Research (CBR)* adalah penelitian yang memberi ruang bagi kearifan lokal sebagai pengetahuan yang dapat digunakan untuk mendapatkan solusi bagi masyarakat.⁷ Dan untuk langkah langkah yang disiapkan meliputi sosialisai,

⁵ Usada, Hasan Mahfud desta setyawan, Penerapan Media *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara", Jurnal Didaktika Dwija Indria (SOLO), 2.11 (2014)

⁶ Rahma Setyanigrum. (2019). Penggunaan Media *Pop Up Book* untuk Menghadapi Pembelajaran Era Pascapandemi Covid-19. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES

⁷ Susilawaty, A. Tasruddin, R. Ahmad, D. Salenda K . Panduan Riset Berbasis Komunitas (*Community Based Research*) diakses pada 20 November 2021.

pelatihan, pendampingan, monitoring, dan evaluasi.



Gambar 1. Alur pelaksanaan pelatihan pembuatan modul berbasis Pop Up (Sumber: Dokumentasi, 2022)

Sasaran kegiatan penerapan media Pop up ini adalah 45 wali murid dari santri TPQ di Dusun Dolok Desa Bedahlawak, yakni TPQ At-Taqwa yang terdiri dari jenjang TK sampai SMP.

Hasil dan Diskusi

Sosialisasi

Sebelum kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran Pop Up, perlu dilakukan sosialisasi kegiatan. Materi yang disosialisasikan yaitu pengenalan media pembelajaran Pop Up, pengenalan manfaat aplikasi Pop Up, dan cara membuat Pop Up. Jadwal sosialisasi dilaksanakan di hari yang sama dengan pelatihan. Pada kegiatan ini tiga instruktur serta pendamping yang terbentuk dalam satu tim diikutsertakan pada kegiatan sosialisasi.

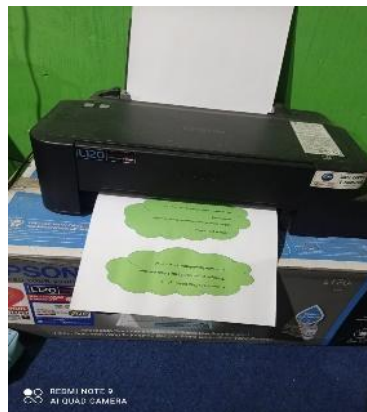
Pelatihan

Kegiatan pelatihan meliputi penyusunan materi pembelajaran, pelatihan pembuatan Pop Up. Dimana satu instruktur bertugas memberikan pelatihan sedangkan tim instruktur lain bertugas mempersamai anggota kelompok. Adapun peralatan yang dibutuhkan dalam pembuatan Pop up yang

<http://litapdimas.kemenag.go.id/publication>

diperlukan yaitu kertas asturo, kertas buvalo, kertas HVS, kardus, lem kertas, double tip, penggaris, bulpoin, dan gunting telah disiapkan oleh tim instruktur sebelumnya. Sedangkan cara pembuatan Pop up adalah sebagai berikut.

- 1) Mencari materi bahan ajar yaitu tata cara membaca makhorijul huruf dan ilmu tajwid dasar.
- 2) Menyusun materi hingga menjadi susunan modul pembelajaran makhorijul huruf dan hukum bacaan nun mati.
- 3) Merangkai Pop up makhorijul huruf dan hukum bacaan nun mati
- 4) Membuat tema pop up
- 5) Menyiapkan materi dan mencetak materi pop up



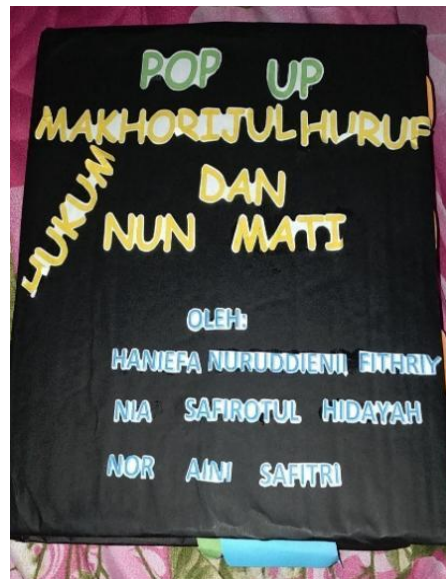
Gambar 2. Proses Pencetakan Materi
(Sumber: Dokumentasi, 2022)

Setelah menentukan materi, kemudian materi yang diperlukan dicetak. Akan lebih menarik jika menggunakan warna warni agar lebih menarik. Untuk pelatihan ini tema yang dipilih adalah makharijul huruf serta hukum nun mati.



Gambar 3. Proses persiapan Materi
(Sumber: Dokumentasi, 2022)

Setelah dicetak, bahan yang diperlukan digunting sesuai konsep yang telah direncanakan. Hal ini sudah dipersiapkan oleh tim sebelum acara dimulai agar lebih efisien waktu. Berikut adalah tampilan media di setiap halaman:



Gambar 4. Halaman Sampul
(Sumber: Dokumentasi, 2022)



Gambar 5. Tampilan Visualisasi Sebelum Materi
(Sumber: Dokumentasi, 2022)



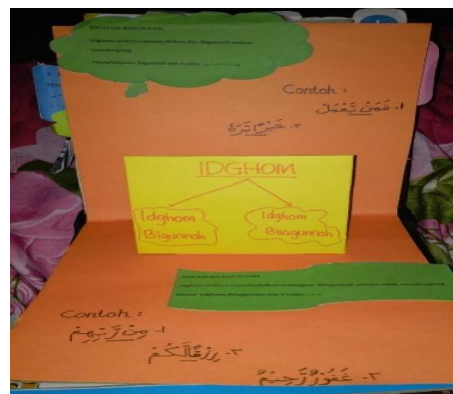
Gambar 6. Materi huruf Hijaiyah
(Sumber: Dokumentasi, 2022)



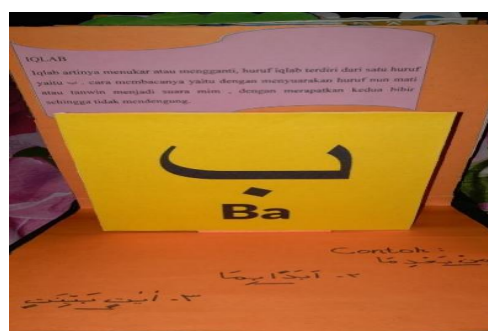
Gambar 7. Materi Makharijul Huruf
(Sumber: Dokumentasi, 2022)



Gambar 8. Materi Nun Sukun dan Tanwin
 (Sumber: Dokumentasi, 2022)



Gambar 9. Materi Idgham
 (Sumber: Dokumentasi, 2022)



Gambar 10. Materi Sifat Huruf
 (Sumber: Dokumentasi, 2022)

Pendampingan

Pada tahapan ini peserta mampu menyusun materi pembelajaran, membuat media Pop Up yang meliputi persiapan materi serta media pop up dengan tetap didampingi oleh instruktur.



**Gambar 11. Proses Pendampingan
(Sumber: Dokumentasi, 2022)**

Pada tahap ini peserta dibagi menjadi beberapa kelompok. Dan tiap kelompok diminta untuk membuat sebuah pop up. Jadi disini kerja sama tim sangat dibutuhkan. Dari awal persiapan pembuatan media pop up, para wali murid sangat antusias dalam mengerjakannya.

Monitoring dan Evaluasi

Dari hasil tugas yang diberikan maka dilakukan evaluasi oleh tim pengabdian, ada beberapa dampak dari kegiatan ini

- 1) Penerapan Teknologi Tepat Guna berupa media pembelajaran Pop Up ini memberikan dampak di bidang pendidikan yakni meningkatnya hasil pemahaman anak-anak di TPQ At-Taqwa Desa Bedahlawak kecamatan Tembelang.
- 2) Penerapan media pembelajaran Pop Up ini memberikan dampak di bidang sosial yakni mempermudah ustadzah atau ustadz di TPQ At-Taqwa untuk memberikan tambahan pembelajaran di TPQ nya. Hal ini

dikarenakan untuk membantu pelafalan makhorijul huruf dengan benar dalam membaca al-qur'an sangat sulit di lakukan.

Selain itu, kegiatan ini juga mempunyai kontribusi lain diantaranya sebagai berikut :

- 1) Media Pembelajaran digunakan sebagai alat atau peraga dalam proses belajar mengajar sehingga akan memudahkan peserta didik memahami materi dan mendapatkan hasil yang maksimal.
- 2) Guru tidak lagi kesulitan untuk mengajarkan kepada anak-anak, karena sudah tersedia alat bantu berupa media pembelajaran dan pop up.

Simpulan

Hasil kegiatan pembelajaran modul dan pop up makhorijul huruf dan hukum nun mati sebagai bentuk peningkatan pemahaman anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dapat disimpulkan bahwa respon anak-anak terhadap kegiatan tersebut sangat positif. Jadi secara keseluruhan anak-anak memberikan respon positif terhadap kegiatan pembelajaran modul dan pop up makhorijul huruf dan hukum nun mati.

Saran

Setelah diadakan pelatihan dan pengaplikasian pop up di TPQ At Taqwa Desa Bedahlawak, diperoleh masukan sebagaimana berikut : Untuk peningkatan pemahaman membaca Al-Qur'an pada anak-anak dibutuhkan tenaga pengajar lebih banyak untuk mengkondisikan anak-anak dalam pembelajaran Al-Qur'an serta memperbanyak modul serta bahan ajar pop agar anak-anak lebih tertarik belajar Al-Quran.

Referensi

- Ariani, S. and Realita (2017) 'Program Bengkel Mengaji (Upaya Peningkatan Kemampuan Tahsin Al-Qur'an Mahasiswa PAI)', *Jurnal Mudarrisuna - Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 5(1), pp. 113–144.
- Arjuna ,D. Ardiansyah B. F. Analisis Teknik Dan Perkembangan Buku Pop-Up. *JURNAL NARADA*. 6 (1) April 2019
- Khozin, N., & Abror, M. (2020). Pendampingan Pendalaman Makharij Al-Huruf bagi Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mustaqim Bulusari Tarokan Kediri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*. 1(1).
- Rahma Setyanigrum. (2019). Penggunaan Media Pop Up Book untuk Menghadapi Pembelajaran Era Pascapandemi Covid-19. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES
- Susilawaty, A. Tasruddin, R. Ahmad,D. Salenda K . Panduan Riset Berbasis Komunitas (Community Based Research) diakses pada 20 November 2021. <http://litapdimas.kemenag.go.id/publication>
- Usada, Hasan Mahfud desta setyawan, Penerapan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara. *Jurnal Didaktika Dwija Indria (SOLO)*, 2.11 (2014)